

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Seni menyediakan bentuk-bentuk yang sangat penting bagi manusia untuk mengekspresikan diri. Seni Musik memberikan kesempatan kepada manusia untuk mengekspresikan dan melibatkan segala perasaannya secara lebih luas dalam proses kehidupannya. Pengalaman estetika yang lebih halus dalam musik akan memperkaya cara pandang kehidupan seseorang ketika dia dewasa nanti.

Pendidikan musik kini menjadi sesuatu yang penting bagi manusia. Meski sebenarnya musik sama tuanya dengan peradaban manusia, nilai-nilai penting musik baru mendapat perhatian serius pada akhir abad 19. Seorang Filsuf Yunani kuno ternama, Plato mengatakan bahwa `Latihan musik adalah sebuah instrumen yang sangat penting dalam perkembangan anak dibanding yang lainnya, karena irama dan harmony dapat memberi jalan bagi jiwa seseorang untuk mendapatkan kelembutan, kepekaan, keindahan dan keagungan`.

Melalui berbagai penelitian dari berbagai disiplin ilmu, musik diketahui dapat memberikan manfaat penting bagi perkembangan jiwa manusia, dimulai dari yang berhubungan dengan intelegensia hingga fungsi otak dan perasaan. Ketika seorang anak tumbuh, keterampilan sosial dan akademiknya dapat ditingkatkan melalui keakraban dengan musik. Musik dapat mencerminkan emosi-emosinya yang baru separuh dipahaminya membantunya belajar mengekspresikan perasaannya. Dalam tahun-tahun belakangan ini sebagai sebuah reaksi dari pendekatan formal, musik telah menjadi bagian dari aktivitas anak-anak sehari-hari dan makin menjadi jelas dengan slogan `musik adalah kesenangan` ( *music is Fun* ). Tetapi nilai yang paling agung tidak akan didapatkan bila dialami hanya dalam tingkat `kesenangan` anak-anak saja, dibutuhkan adanya suatu perkembangan dalam kemampuan, tujuan belajar, mental dan disiplin yang ketat karena musik sangat penting bagi pendidikan anak-anak, dengan kata lain semakin dini seorang anak diperkenalkan dengan musik akan semakin memberi dampak yang baik dalam perkembangan karakter, jiwa, dan intelektual anak.

Selain itu secara eksplisit dalam GBHN disebut bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk pembangunan sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dapat mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia merupakan fokus kurikulum masa depan sebagaimana yang dikerangkakan yaitu Iptek Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni. Dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya perlu ada keseimbangan antara semua aspek perkembangan manusia yaitu perkembangan intelektual, perkembangan sosial, perkembangan emosi dan perkembangan moral yang ikut menentukan keberhasilan anak.

Dewasa ini perkembangan pendidikan musik khususnya di kota-kota besar telah menunjukkan arah yang positif, dilihat dari banyaknya sekolah musik baik lokal maupun yang memiliki standar dan kurikulum internasional seiring dengan permintaan akan pendidikan musik disamping pendidikan formal. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sekolah musik yang selain memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya juga memberi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan utama, kegiatan pendukung dan kegiatan penunjang untuk mengakomodir kebutuhan dari sistem pendidikan musik tersebut sehingga didapatkan adanya suatu kesinambungan dan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang seutuhnya.

Depok sebagai salah satu kota berkembang yang dinilai telah memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan musik, dilihat dari jumlah siswa yang semakin meningkat dari tahun ke tahun di beberapa sekolah musik dan cukup banyaknya jumlah sekolah musik yang ada, dianggap memerlukan adanya suatu sekolah musik yang memiliki fasilitas dan kelengkapan yang dapat menunjang kegiatan utama yaitu pendidikan dan kegiatan pendukung berupa kegiatan apresiasi, hiburan, dan komersial. Hingga saat ini belum terdapat adanya suatu sekolah musik yang ditunjang oleh fasilitas-fasilitas tersebut, sehingga diharapkan dengan adanya suatu kompleks sekolah musik yang ditunjang oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dapat membuat pendidikan musik di Indonesia semakin maju dan berkembang.

## **2. Tujuan dan Sasaran**

### 1) Tujuan

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### 2) Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Depok Music School berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

## **3. Manfaat**

### 1) Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### 2) Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan laporan Tugas Akhir.

## **4. Ruang Lingkup**

### 1) Ruang Lingkup Substansial

Depok Music School merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan dengan massa tunggal. Lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

### 2) Ruang Lingkup Spasial

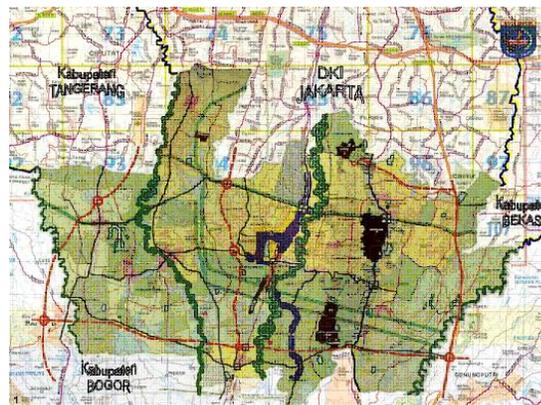
Lingkup spasial Depok Music School ini hanya terbatas pada Kota Depok.



Gambar 1.1  
Peta Lokasi Kota Depok  
Sumber : www.mapzones.com

Batas-batas:

- Utara : Kec. Ciputat dan Wilayah DKI Jakarta
- Selatan : Kec. Cibinong dan Kab. Bogor
- Timur : Kec. Pondokgede dan Kec. Gunung Putri
- Barat : Kec. Parung dan Kec. Gunungsindur



Gambar 1.2  
Peta Kota Depok  
Sumber : Situs Resmi Pemerintah Kota Depok

## 5. Metode Pembahasan

Laporan ini dibahas dengan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder. Yang secara deduktif, diolah dan dikaji dengan mengacu pada potensi dan masalah yang muncul, kemudian dilakukan pendekatan perencanaan dan perancangan atas dasar pertimbangan berbagai aspek yang berorientasi pada disiplin ilmu arsitektur, landasan teoritis

dan standar yang ada. Kemudian secara induktif, diperoleh hasil berupa alternatif pemecahan masalah. Metode ini digunakan agar diperoleh gambaran mengenai Music School yang ideal untuk dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan sebuah Music School di Kota Depok..

Tahap pengumpulan data yang dimaksud meliputi :

1) Data Primer

Wawancara dengan pihak-pihak pengelola Sekolah Musik, studi banding tentang pengguna, macam kegiatan dan fasilitas yang tersedia, serta lokasi atau alternatif tapak.

2) Data Sekunder

Studi literatur dari buku-buku tentang Music Course untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan dan fasilitas serta buku-buku yang berkaitan dengan penekanan desain Arsitektur Modern.

Mengumpulkan data yang berkaitan seperti peraturan yang berlaku, peta kondisi wilayah, dan rencana pengembangan tata ruang wilayah.

## **6. Kerangka Pembahasan**

Kerangka pembahasan yang digunakan untuk menguraikan penulisan secara terperinci adalah sebagai berikut

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II. TINJAUAN LITERATUR**

Membahas mengenai definisi yang berhubungan dengan Music School, karakteristik, aktivitas dan pengguna, fasilitas dan penekanan desain. Juga membahas hasil studi banding beberapa Music School.

### **BAB III. DATA**

Menguraikan tentang tinjauan kota Depok yang meliputi kondisi fisik dan non fisik yang mendukung perencanaan dan perancangan Depok Music School.

#### BAB IV. KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menguraikan kesimpulan dari hasil kajian teori dan studi banding, serta batasan sebagai salah satu pedoman untuk membatasi lingkup pembahasan dan perancangan. Dan anggapan yang diperlukan untuk mendukung hal yang tidak ada kepastiannya melalui analisa dan pendekatan.

#### BAB V. PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan dasar pendekatan pada perencanaan dan perancangan Music School di Kota Depok yang meliputi pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek arsitektural, pendekatan aspek teknis dan pendekatan aspek kinerja.

#### BAB VI. LANDASAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan landasan program pada perencanaan dan perancangan Music School di Kota Depok.

### **7. Alur Pikir**

## LATAR BELAKANG

**AKTUALITA** Melalui berbagai penelitian dari berbagai disiplin ilmu, musik diketahui dapat memberikan manfaat penting bagi perkembangan jiwa manusia, dimulai dari yang berhubungan dengan intelegensia hingga fungsi otak dan perasaan sehingga dibutuhkan adanya pendidikan musik sedari dini untuk anak-anak. Dewasa ini khususnya di kota-kota besar pendidikan musik telah dianggap sebagai salah satu yang penting selain pendidikan formal sehingga banyak bermunculan sekolah-sekolah musik. Tetapi hingga saat ini khususnya di Kota Depok masih jarang terdapat adanya sekolah musik yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang kegiatan dalam sistem pendidikan tersebut.

**URGensi** Adanya kesadaran pentingnya pendidikan musik sedari dini khususnya di kota-kota besar dan berkembang seperti Kota Depok memunculkan kebutuhan sebuah sekolah musik dengan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran pendidikan tersebut.

**ORIGINALITAS** Perlu adanya suatu sekolah musik yang memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan utama yaitu edukasi, kegiatan pendukung berupa apresiasi, komersial dan rekreatif serta kegiatan penunjang dalam sistem pendidikan tersebut.

### TUJUAN

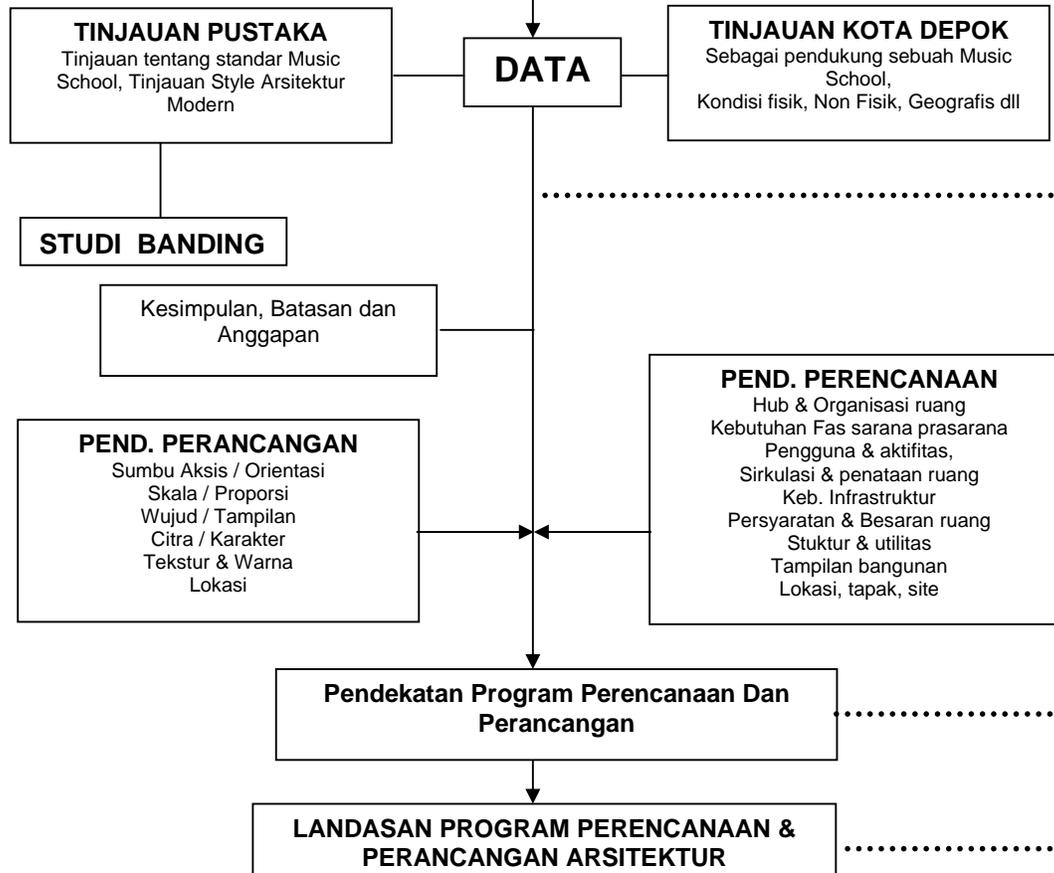
Merencanakan sebuah Music School di Kota Depok yang memiliki sarana dan prasarana lengkap untuk menunjang aktivitas dan kegiatan dari sistem pendidikan tersebut.

### SASARAN

Menghasilkan Konsep Dasar dan Program Perencanaan sebuah Music School di Depok.

### LINGKUP BAHASAN

Pembahasan dititikberatkan pada lingkup disiplin ilmu arsitektur serta hal-hal lain di luar lingkup arsitektural yang dianggap mendasar dan mendukung bahasan utama.



F  
E  
E  
D  
  
B  
A  
C  
K